

MODUL LABORATORIUM PENGANTAR AKUNTANSI I

EDISI 25



Penyusun

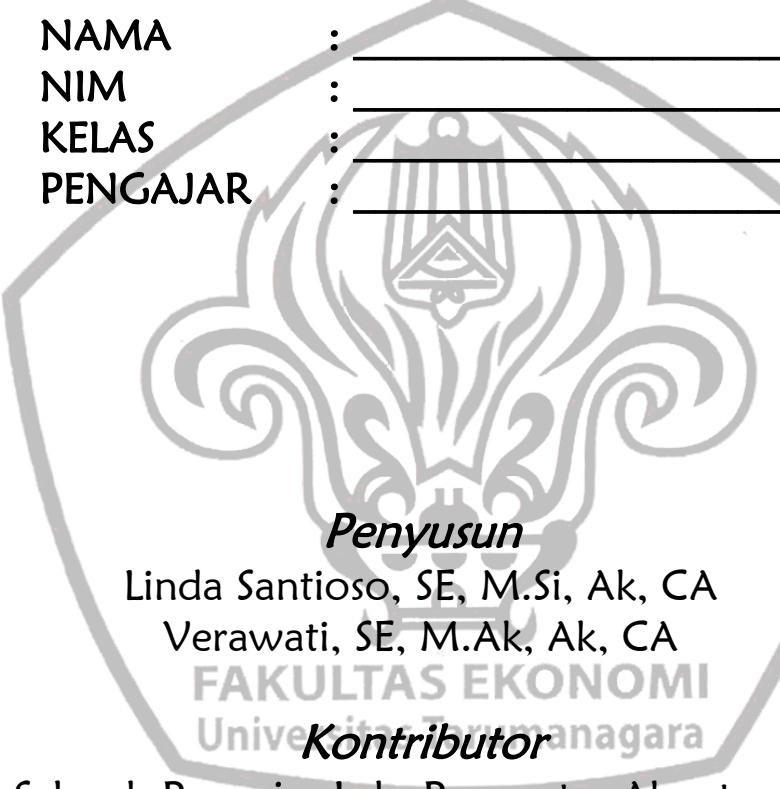
Linda Santioso, SE, M.Si, Ak, CA
Verawati, SE, M.Ak, Ak, CA



**LABORATORIUM AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
FEBRUARI 2016**

MODUL LABORATORIUM PENGANTAR AKUNTANSI I

EDISI 25



Seluruh Pengajar Lab. Pengantar Akuntansi I
Fakultas Ekonomi - Universitas Tarumanagara
Jakarta

Penerbit
Laboratorium Akuntansi
Fakultas Ekonomi – Universitas Tarumanagara
Jl. Tanjung Duren Utara No. 1
Jakarta 11470



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kasih dan pimpinanNya kami dapat menyelesaikan Modul Laboratorium Pengantar Akuntansi I, Edisi ke dua puluh lima, S1 Akuntansi dan S1 Manajemen. Modul ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa/i untuk lebih memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diperoleh pada mata kuliah Pengantar Akuntansi I.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan modul ini. Khususnya kepada teman-teman pengajar Lab. Pengantar Akuntansi I Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan saran dan masukan yang berarti dalam penyusunan modul ini.

Kami menyadari bahwa modul ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap setiap ide dan saran untuk meningkatkan kualitas modul ini pada edisi selanjutnya. Akhir kata, kami berharap modul ini dapat berguna untuk seluruh pengajar dan mahasiswa/i yang mengambil mata kuliah ini.

Februari 2016

Tim Penyusun





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	iii
Modul 1 Accounting in Action	1
Modul 2 The Recording Process for Service Business	4
Modul 3 Adjusting the Accounts for Service Business.....	9
Modul 4 Worksheet for Service Business	13
Modul 5 Financial Statement for Service Business	14
Modul 6 Completing the Accounting Cycle for Service Business	17
Modul 7 The Recording Process for Merchandising Operations.....	20
Modul 8 Adjusting the Accounts for Merchandising Operations.....	25
Modul 9 Completing the Accounting Cycle for Merchandising Operations	26
Modul 10 FIFO and Average	27
Modul 11 Gross Profit Method.....	29
Modul 12 Retail Inventory Method.....	31
Modul 13 Petty Cash	33
Modul 14 Bank Reconciliation.....	34
Modul 15 Aging Schedule	38
Modul 16 Aging Schedule	41





PENDAHULUAN

A. Deskripsi dan Materi

Mata kuliah ini merupakan bagian dari mata kuliah Pengantar Akuntansi I. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan kemampuan memahami praktek akuntansi dasar melalui soal-soal latihan dalam modul.

B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini dan mempelajari semua materi yang ada, mahasiswa/i diharapkan dapat memahami dan menerapkan berbagai konsep dalam Pengantar Akuntansi I yang terdiri dari:

1. *Accounting in Action*
2. *The Recording Process for Service Business*
3. *Adjusting the Accounts for Service Business*
4. *Worksheet for Service Business*
5. *Financial Statement for Service Business*
6. *Completing the Accounting Cycle for Service Business*
7. *Accounting for Merchandising Operations*
8. *FIFO and Average*
9. *Gross Profit Method*
10. *Retail Inventory Method*
11. *Petty Cash*
12. *Bank Reconciliation*
13. *Aging Schedule*
14. *Notes Receivable*

C. Kegiatan Belajar

Kegiatan perkuliahan dilakukan dalam berbagai bentuk untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

1. Membaca bacaan yang relevan sebelum perkuliahan dimulai. Teori dan soal-soal yang ada dalam modul ini hanya sebagian dari materi yang diajarkan di mata kuliah teori.
2. Presentasi dari pengajar tentang berbagai konsep dan permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan.
3. Latihan, mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan seluruh latihan yang terdapat di dalam modul baik mandiri maupun berkelompok sesuai dengan petunjuk pengajar.
4. Tugas, mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan tugas mandiri di rumah. Bentuk tugas dapat berupa latihan sesuai pokok bahasan atau bentuk lainnya sesuai instruksi pengajar.





5. Ujian, dimaksudkan untuk mengukur kemampuan mahasiswa menerapkan berbagai konsep yang dibahas atau untuk memperdalam pemahaman tentang suatu konsep tertentu.

D. Buku Referensi

Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. (2013). *Financial Accounting, IFRS Edition. 2nd Edition.* USA: John Wiley & Sons, Inc.

E. Evaluasi

Hasil belajar mahasiswa akan dievaluasi dari jumlah kehadiran, partisipasi di kelas, tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Besarnya persentase nilai Lab. Pengantar Akuntansi I terhadap nilai akhir mata kuliah Pengantar Akuntansi I adalah 20%. Bobot masing-masing komponen penilaian adalah sebagai berikut:

Kehadiran	: 0% (mínimum 75%)
Partisipasi di kelas dan tugas	: 30% (nilai maksimum 100)
Ujian Tengah Semester (UTS)	: 30%
Ujian Akhir Semester (UAS)	: 40%

Hasil penilaian akhir mata kuliah Lab. (20%) akan digabung dengan hasil penilaian akhir mata kuliah teori (80%), dan hasil penjumlahan keduanya akan menghasilkan nilai komprehensif.





F. Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

SAP untuk Lab. Pengantar Akuntansi 1 adalah sebagai berikut:

Tatap Muka	Modul	Materi
1		Introduction
2	1	Accounting in Action
3	2	The Recording Process for Service Business
4	3	Adjusting the Accounts for Service Business
5	4	Worksheet for Service Business
6	5	Financial Statement for Service Business
7	6	Completing the Accounting Cycle for Service Business
Ujian Tengah Semester		
8	7	Accounting for Merchandising Operations
9	8	FIFO and Average
10	9	Gross Profit Method
10	10	Retail Inventory Method
11	11	Petty Cash
11	12	Bank Reconciliation
12	13	Aging Schedule
13	14	Notes Receivable
Ujian Akhir Semester		





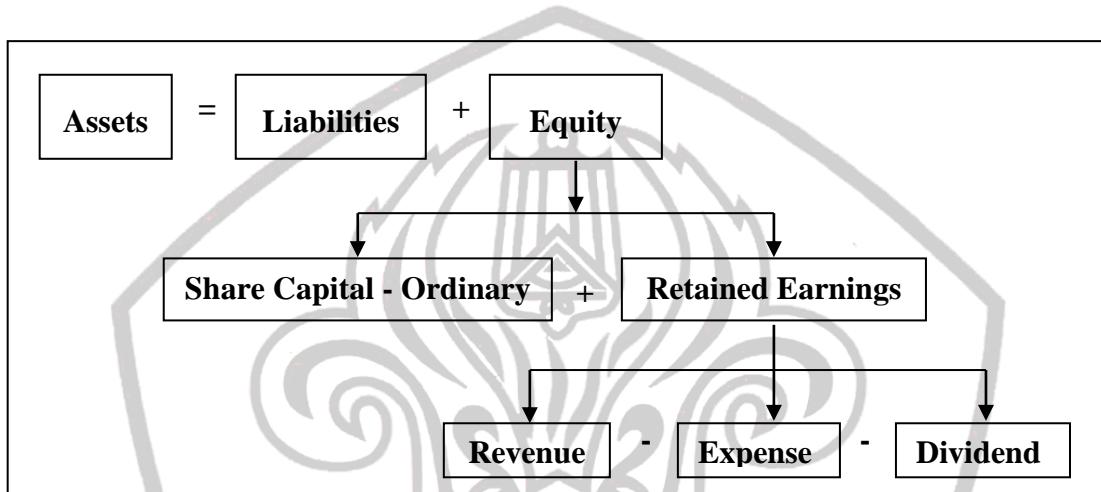
MODUL 1

ACCOUNTING IN ACTION

A. Tujuan Intruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat memahami dampak transaksi bisnis dalam persamaan akuntansi.

B. Landasan Teori



ASSETS

Adalah item-item fisik (berwujud) atau hak-hak (tidak berwujud) yang memiliki nilai dan dimiliki oleh suatu entitas bisnis. Suatu entitas bisnis menggunakan asetnya untuk melakukan aktivitas seperti produksi dan penjualan. Karakteristik umum yang dimiliki oleh seluruh aset adalah kapasitas untuk menyediakan jasa atau keuntungan di masa yang akan datang.

LIABILITIES

Adalah hutang dan kewajiban kepada pihak luar atau kreditor. Suatu entitas bisnis biasanya meminjam uang dan membeli persediaan secara kredit. Aktivitas ekonomi ini menimbulkan beberapa macam hutang (*payable*) seperti *accounts payable*, *notes payable*, *wages payable*, dan lain-lain.

EQUITY

Adalah hak pemilik atas *aset-aset* perusahaan. *Equity* pada umumnya terdiri dari:

- *Share Capital—Ordinary* yang biasa dijual oleh perusahaan untuk memperoleh dana.
- *Retained Earnings* yang ditentukan oleh *Revenues*, *Expenses* dan *Dividends*.





C. Soal

Fantasy Co. merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang *event organizer* (EO). Berikut ini adalah transaksi yang terjadi selama bulan Februari 2015:

- Feb 01 Mr. Smith melakukan investasi berupa uang tunai sebesar \$5,000,000 untuk mendapatkan saham biasa dengan nilai yang sama.
- Feb 02 Perusahaan membeli perlengkapan kantor senilai \$500 secara tunai.
- Feb 03 Membayar uang sewa kantor untuk jangka waktu 2 tahun sebesar \$4,000.
- Feb 04 Membeli peralatan senilai \$150,000 secara kredit.
- Feb 06 Menerima order untuk EO ulang tahun senilai \$1,500 dari Sir Raymond. Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 20% dan sisanya akan diterima ketika pekerjaannya telah selesai.
- Feb 14 Menyelesaikan pekerjaan dari Sir Raymond.
- Feb 17 Membeli kendaraan senilai \$2,000,000. Untuk membeli kendaraan ini, perusahaan melakukan pinjaman ke bank dengan bunga pinjaman 12% per tahun.
- Feb 19 Menerima order untuk EO pernikahan dari Sir Love senilai \$1,750.
- Feb 20 Menerima uang muka 40% untuk EO seminar dari Believe Co. sebesar \$150.
- Feb 21 Melunasi 10% utang pembelian peralatan.
- Feb 24 Menerima uang muka untuk acara seminar Dream Co. sebesar \$200.
- Feb 25 Mengumumkan dan membagikan deviden tunai sebesar \$50.
- Feb 27 Menyelesaikan acara seminar Believe Co.
- Feb 28 Membayar gaji pegawai sebesar \$1,000 dan membayar beban listrik, air, dan telepon sebesar \$1,500.

Diminta:

Buatlah persamaan akuntansi untuk seluruh transaksi di atas (Cash, Accounts Receivable, Prepaid Rent, Office Supplies, Equipment, Vehicle, Accounts Payable, Unearned Service Revenue, Bank Loan, Share Capital-Ordinary, Retained Earnings (Revenue, Expense, Dividend))!





D. Tugas

Summer Co. adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang *fashion*. Berikut ini adalah transaksi Summer Co. selama bulan Juli 2015:

- Jul 01 Menerima uang tunai dengan menerbitkan sejumlah saham biasa senilai Rp 20.000.000.
- Jul 03 Membeli perlengkapan secara tunai senilai Rp 1.000.000.
- Jul 05 Membeli peralatan senilai Rp 25.000.000 dimana 40%-nya dibayar secara tunai.
- Jul 06 Menerima order senilai Rp 50.000.000 dan menerima uang muka sebesar 30%.
- Jul 08 Membeli kendaraan senilai Rp 100.000.000 secara kredit.
- Jul 11 Membayar sewa bulan ini senilai Rp 2.400.000.
- Jul 13 Menyelesaikan order pada tanggal 6 Juli 2015 dan menerima pembayaran sebesar 40% dari sisa pembayaran.
- Jul 16 Menerima order dari PT Draco senilai Rp 100.000.000 dan menerima uang muka sebesar 60%.
- Jul 19 Membayar pelunasan pembelian peralatan.
- Jul 22 Membayar asuransi untuk masa 1 tahun senilai Rp 3.000.000.
- Jul 29 Membayar beban gaji sebesar Rp 15.000.000 dan beban listrik, air, dan telepon sebesar Rp 2.600.000.
- Jul 30 Membayar deviden sebesar Rp 2.000.000.

Diminta:

Buatlah persamaan akuntansi dengan menggunakan akun-akun berikut: Cash, Accounts Receivable, Prepaid Insurance, Supplies, Equipment, Vehicle, Accounts Payable, Unearned Service Revenue, Share Capital-Ordinary, Retained Earnings (Revenue, Expense, Dividend).





MODUL 2

THE RECORDING PROCESS FOR SERVICE BUSINESS

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

1. Menjurnal transaksi-transaksi untuk perusahaan jasa.
2. Melakukan posting dari jurnal ke buku besar.

B. Landasan Teori

Account (perkiraan) adalah catatan akuntansi yang menunjukkan kenaikan atau penurunan pada item tertentu. *Account* mempunyai dua sisi yaitu sisi debit (kiri) dan sisi credit (kanan). *Normal balance of an account* terletak pada sisi dimana kenaikan atas account tersebut dicatat.

NORMAL BALANCE OF ACCOUNT

	Increase (Saldo Normal)	Decrease
Assets	Debit	Credit
Liabilities	Credit	Debit
Equity: • Share Capital-Ordinary • Retained Earnings • Dividends	Credit Credit Debit	Debit Debit Credit
Revenues	Credit	Debit
Expenses	Debit	Credit

Tiga langkah dasar dalam proses pencatatan adalah:

1. Analisa efek dari transaksi terhadap perkiraan.
2. Masukkan informasi dari transaksi ke dalam *journal*.
3. Pindahkan informasi dalam *journal* ke *ledger* (*posting*).

Journal (jurnal) adalah catatan akuntansi dimana transaksi dicatat secara kronologis. *Ledger* (buku besar) adalah kumpulan perkiraan. *Chart of accounts* berisi perkiraan dan nomor perkiraan yang mengidentifikasi letak setiap perkiraan dalam buku besar. Untuk memeriksa apakah saldo debit dan credit sama setelah posting, dapat membuat *trial balance* (neraca saldo), yaitu daftar perkiraan dan saldonya pada suatu waktu tertentu.





C. Soal

Black Co. merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan film. Berikut ini merupakan saldo sesudah penutupan Black Co. per 31 Juli 2015 (dalam \$):

Cash	175,000
Accounts Receivable	24,215
Store Supplies	12,325
Prepaid Rent	25,250
Land	220,325
Building	185,450
Accumulated Depreciation—Building	42,521
Equipment	95,865
Accumulated Depreciation—Equipment	27,725
Accounts Payable	73,325
Unearned Service Revenue	15,520
Salaries Payable	11,125
Utilities Payable	5,235
Interest Payable	1,875
Bank Loan (15% p.a.)	150,000
Share Capital—Ordinary	215,450
Retained Earnings	?

Transaksi selama bulan Agustus 2015 adalah sebagai berikut:

- Aug 01 Menerima uang tunai sebesar \$25,000 dari pemegang saham. Pemegang saham menerima saham biasa dengan nilai yang sama.
- 01 Membayar utang gaji dan utang listrik, air, dan telepon.
- 02 Membayar utang bunga bulan lalu.
- 03 Menyelesaikan order pembuatan film dari PT White. Bulan kemarin, Black Co telah menerima seluruh pembayarannya di muka sebesar \$15,520.
- 05 Membeli perlengkapan kantor senilai \$5,225 dibayar secara tunai. Dicatat dengan pendekatan nominal.
- 08 Menerima order dari Phoenix Co senilai \$9,750.
- 10 Membeli kendaraan baru untuk mempermudah kegiatan operasional perusahaan dalam pembuatan film. Kendaraan dibeli dengan nilai perolehan \$45,000, dibayar tunai sebesar 20% dan sisanya secara kredit.
- 13 Mengerjakan order dari Phoenix Co. dan selesai pada hari itu juga. Phoenix Co. baru membayar sebesar 50%. Sisanya akan dibayarkan awal bulan mendatang.





- 15 Mengasuransikan kendaraan yang dibeli tanggal 10 kemarin. Asuransi sebesar \$100,000 untuk 20 bulan (dicatat dengan pendekatan nominal).
- 17 Membayar utang usaha sebesar \$25,000.
- 19 Menerima order dari Gomu Co. berupa pengrajan film dokumentasi senilai \$45,450. Gomu Co. memberikan uang muka sebesar \$25,000.
- 25 Membayar \$2,500 untuk biaya iklan di majalah Piece sebanyak 25 kali penerbitan. Majalah terbit tanggal 30 setiap bulannya (dicatat dengan pendekatan riil).
- 27 Mengumumkan dan membayar deviden tunai sebesar \$1,500.

Chart of Accounts

110	Cash	220	Bank Loan
111	Accounts Receivable	310	Share Capital-Ordinary
112	Store Supplies	320	Retained Earnings
113	Office Supplies	330	Dividends
114	Prepaid Insurance	340	Income Summary
115	Prepaid Rent	410	Service Revenue
116	Prepaid Advertising	510	Advertising Expense
120	Land	511	Store Supplies Expense
121	Building	512	Office Supplies Expense
121.1	Accumulated Depreciation-Building	513	Rent Expense
122	Equipment	514	Salaries Expense
122.1	Accumulated Depreciation-Equipment	515	Insurance Expense
123	Vehicle	516	Depreciation Expense-Building
123.1	Accumulated Depreciation-Vehicle	517	Depreciation Expense-Equipment
210	Accounts Payable	518	Depreciation Expense-Vehicle
211	Unearned Service Revenue	701	Interest Expense
212	Salaries Payable		
213	Utilities Payable		
214	Interest Payable		

Diminta:

1. Buatlah seluruh jurnal untuk mencatat transaksi di atas (pembulatan ke satuan terdekat)!
2. Buatlah dan lengkapilah buku besar untuk setiap akun pada Chart of Accounts!





D. Tugas

Fidel Co. adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa audit, perpajakan, dan akuntansi. Berikut adalah neraca saldo setelah penutupan Fidel Co. per 31 Januari 2014 (dalam Rupiah):

Cash	95.000.000
Accounts Receivable	5.000.000
Office Supplies	500.000
Store Supplies	700.000
Machine	20.000.000
Accumulated Depreciation—Machine	4.000.000
Equipment	8.000.000
Accumulated Depreciation—Equipment	1.000.000
Accounts Payable	13.600.000
Utilities Payable	650.000
Salaries Payable	9.700.000
Interest Payable	100.000
Bank Loan (12 % p.a.)	10.000.000
Share Capital—Ordinary	14.000.000
Retained Earnings	?

Berikut adalah transaksi yang terjadi selama bulan Februari 2014:

- Feb 01 Menerima kas sebesar Rp 5.600.000 dari pemegang saham.
- Feb 02 Membayar tagihan listrik, air, dan telepon.
- Feb 03 Melunasi hutang kepada Toko Emillia atas pembelian perlengkapan toko bulan lalu sebesar 50%. Nilai transaksi Rp 7.200.000.
- Feb 04 Melunasi utang bunga bank bulan lalu.
- Feb 05 Membayar utang gaji karyawan.
- Feb 08 Menerima order dari Mr. Frans senilai Rp 7.200.000.
- Feb 08 Menerima order dari Mrs. Theresia senilai Rp 9.400.000 dan menerima uang muka 30%.
- Feb 11 Menyelesaikan order dari Mr. Frans dan mengirim tagihannya.
- Feb 12 Membeli peralatan sebesar Rp 15.000.000 di mana 25% dibayar tunai dan sisanya kredit.
- Feb 14 Menyelesaikan order dari Mrs. Theresia dan sekaligus menerima pelunasan dari order Mrs. Theresia dan order Mr. Frans.
- Feb 15 Membeli perlengkapan kantor sebesar Rp 1.000.000 secara tunai (dicatat dengan pendekatan riil).





- Feb 18 Membeli perlengkapan toko sebesar Rp 750.000 secara kredit (dicatat dengan pendekatan aset).
- Feb 24 Menerima order dari Ms. Merry sebesar Rp 8.800.000 dan menerima uang muka 25%. Order akan selesai pada akhir bulan bersamaan dengan pelunasannya.
- Feb 26 Membayar utang atas pembelian peralatan.
- Feb 28 Membagi deviden tunai sebesar Rp 2.650.000.

Diminta:

Buatlah jurnal umum yang diperlukan!





MODUL 3

ADJUSTING THE ACCOUNTS FOR SERVICE BUSINESS

A. Tujuan Intruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat mencatat dan melakukan posting jurnal penyesuaian untuk perusahaan jasa.

B. Landasan Teori

THE MATCHING PRINCIPLES

Time Period Assumption: the economic life of business is divided into artificial time periods. Dengan menggunakan *accounting period concepts*, akuntan harus menentukan pendapatan dan beban suatu periode yang harus dilaporkan.

Cash Basis: Pendapatan dan beban dilaporkan pada periode diterimanya atau dibayarkannya.

Accrual Basis: Pendapatan dan beban dilaporkan pada periode terjadinya.

Cash Basis Accounting seringkali mengakibatkan kesalahan interpretasi dalam laporan keuangan dan tidak sesuai dengan *International Financial Reporting Standards (IFRS)*. Oleh karena itu, *cash basis accounting* tidak digunakan dalam perusahaan menengah dan besar.

TYPES OF ADJUSTING ENTRIES

Untuk melaporkan pendapatan dan beban dalam periode yang benar, perusahaan membuat jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi. Sebuah perusahaan harus membuat jurnal penyesuaian setiap kali membuat laporan keuangan. Jurnal penyesuaian diklasifikasikan sebagai berikut:

1. *Deferrals*

- **Prepaid Expenses.** Beban-beban yang dibayar secara tunai dan sebelum digunakan dicatat sebagai *asset*.
- **Unearned Revenues.** Uang tunai yang diterima dan dicatat sebagai kewajiban sebelum pendapatan diperoleh.

2. *Accruals*

- **Accrued Revenues.** Pendapatan yang telah diperoleh tetapi belum dicatat atau belum diterima pembayarannya.
- **Accrued Expenses.** Beban yang telah terjadi tetapi belum dicatat atau belum dibayar.





Contoh Soal

1. Deferred Expense

Pada tanggal 1 Desember A membeli perlengkapan seharga Rp 1.000.000, perlengkapan tersebut dipakai selama bulan Desember. Hingga pada akhir Desember perlengkapan telah terpakai Rp 750.000, dan perlengkapan yang tersisa/masih ada Rp 250.000.

a. Dicatat sebagai harta

1 Des A mencatat pembelian perlengkapan:

Supplies	1.000.000	
Cash		1.000.000

31 Des A mencatat penyesuaian perlengkapan:

Supplies Expense	750.000	
Supplies		750.000

(Senilai perlengkapan yang terpakai/menjadi beban)

b. Dicatat sebagai beban

1 Des A mencatat pembelian perlengkapan:

Supplies Expense	1.000.000	
Cash		1.000.000

31 Des A mencatat penyesuaian perlengkapan:

Supplies	250.000	
Supplies Expense		250.000

(Senilai perlengkapan yang masih ada/tersisa)

Pada tanggal 1 Desember A membayar sewa gedung Rp 750.000 untuk 3 bulan yaitu untuk bulan Desember, Januari, dan Februari.

a. Dicatat sebagai harta

1 Des A mencatat pembayaran sewa untuk 3 bulan:

Prepaid Rent	750.000	
Cash		750.000

31 Des A mencatat penyesuaian atas sewa:

Rent Expense	250.000	
Prepaid Rent		250.000

Senilai sewa yang terpakai/telah menjadi beban (yaitu sewa bulan Desember)

b. Dicatat sebagai beban

1 Des A mencatat pembayaran sewa untuk 3 bulan:

Rent Expense	750.000	
Cash		750.000

31 Des A mencatat penyesuaian atas sewa:

Prepaid Rent	500.000	
Rent Expense		500.000

Senilai sewa yang belum terpakai (yaitu sewa bulan Januari dan Februari)





2. Deferred Revenue

A menerima pendapatan honor pada tanggal 1 Desember sebesar Rp 3000.000 untuk jasa yang akan dilakukan 3 kali yaitu bulan Desember, Januari, Februari.

a. Dicatat sebagai hutang

1 Des A mencatat penerimaan pendapatan:

Cash	3.000.000
Unearned Revenue	3.000.000

31 Des A mencatat penyesuaian:

Unearned Revenue	1.000.000
Service Revenue	1.000.000

b. Dicatat sebagai pendapatan

1 Des A mencatat penerimaan pendapatan:

Cash	3.000.000
Service Revenue	3.000.000

31 Des A mencatat penyesuaian:

Service Revenue	2.000.000
Unearned Revenue	2.000.000

3. Accrued Expense

Beban gaji bulan Desember yang masih belum dibayarkan kepada pegawai Rp 500.000.

31 Des A mencatat penyesuaian:

Salaries Expense	500.000
Salaries Payable	500.000

4. Accrued Revenue

Jasa bulan Desember yang telah diselesaikan dan diberikan kepada pelanggan Rp 700.000, namun belum diterima pembayarannya. Masih ada pendapatan yang belum diterima.

31 Des A mencatat penyesuaian:

Accounts Receivable	700.000
Service Revenue	700.000

5. Fixed Asset

Pada tanggal 1 Januari bangunan diperoleh dengan harga Rp 100.000.000. Penyusutan bangunan adalah 20% per tahun.

31 Des A mencatat penyesuaian:

Depreciation Expense	20.000.000
Accumulated Depreciation-Building	20.000.000





C. Soal

Data penyesuaian tanggal 31 Agustus untuk Black Co. adalah sebagai berikut (lihat kembali soal modul 2):

1. Sewa dibayar di muka adalah sewa yang dibayar tanggal 20 Juli 2015 untuk masa berlaku 10 bulan.
2. Perlengkapan toko yang belum terpakai sebesar \$10,000.
3. Gedung, peralatan, dan kendaraan disusutkan sebesar 10% per tahunnya.
4. Melakukan penyesuaian atas asuransi kendaraan.
5. Melakukan penyesuaian atas iklan.
6. Melakukan penyesuaian atas bunga.
7. Beban gaji yang belum dibayar bulan ini sama dengan bulan lalu.
8. Perlengkapan kantor yang belum terpakai sebesar \$4,000

Diminta:

1. Buatlah seluruh jurnal penyesuaian yang diperlukan (pembulatan ke satuan terdekat)!
2. Lengkapilah buku besarnya!

D. Tugas

Berikut adalah keterangan tambahan terkait dengan penyesuaian Fidel Co. per 28 Februari 2014 (lihat kembali soal Tugas modul 2):

1. Biaya gaji yang masih harus dibayar untuk bulan ini sebesar Rp 9.700.000.
2. Biaya listrik, air, dan telepon yang masih harus dibayar untuk bulan ini sebesar Rp 650.000.
3. Memperhitungkan beban bunga atas utang bank bulan Februari.
4. Perlengkapan kantor yang sudah terpakai bulan ini adalah sebesar Rp 680.000.
5. Perlengkapan toko yang masih tersisa sampai akhir bulan Februari adalah sebesar Rp. 960.000.
6. Penyusutan untuk mesin adalah 10% per tahun sedangkan untuk peralatan adalah 15% per tahun.

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal penyesuaian yang diperlukan (pembulatan ke satuan terdekat)!





MODUL 4

WORKSHEET FOR SERVICE BUSINESS

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat membuat *worksheet* untuk perusahaan jasa.

B. Landasan Teori

Worksheet adalah kertas kerja yang digunakan untuk menyiapkan jurnal penyesuaian dan laporan keuangan. *Worksheet* merupakan suatu pilihan, bukan catatan akuntansi yang permanen. Dengan menggunakan *worksheet*, laporan keuangan dapat dibuat sebelum jurnal penyesuaian dibuat dan diposting. Setelah *worksheet* dan laporan keuangan dibuat, jurnal penyesuaian dibuat dan diposting.

C. Soal

Berdasarkan soal di modul 2 dan modul 3, buatlah *worksheet* untuk Black Co.!



FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





MODUL 5

FINANCIAL STATEMENT FOR SERVICE BUSINESS

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat membuat laporan keuangan untuk perusahaan jasa.

B. Landasan Teori

FORMAT LAPORAN KEUANGAN

XYZ Co. Income Statement For the Month Ended December 31, 20XX	
Revenues	
Service Revenue	xxx
Expenses	
Salaries Expense	xxx
Wages Expense	xxx
Supplies Expense	xxx
Rent Expense	xxx
Total Expenses	(xxx)
Net Income (Net Loss)	<u>xxx</u>

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





XYZ Co. Retained Earnings Statement For the Month Ended December 31, 20XX	
Retained Earnings, December 1	xxx
Add: Net Income	<u>xxx</u>
Less: Dividends	<u>xxx</u>
Retained Earnings, December 31	<u>xxx</u>

atau

XYZ Co. Retained Earnings Statement For the Month Ended December 31, 20XX	
Retained Earnings, December 1	xxx
Less: Net Loss	<u>xxx</u>
Retained Earnings, December 31	<u>xxx</u>

XYZ Co. Statement of Financial Position December 31, 20XX	
<u>Assets</u>	
Intangible Assets	xx
Property, Plant, and Equipment	xx
Long-term Investments	xx
Current Assets	<u>xx</u>
Total Assets	<u>xx</u>
<u>Equity and Liabilities</u>	
Equity	xx
Non-Current Liabilities	xx
Current Liabilities	<u>xx</u>
Total Equity and Liabilities	<u>xx</u>





C. Soal

Berdasarkan soal di modul 2, modul 3, dan modul 4, buatlah laporan keuangan Black Co.!

D. Tugas

Berdasarkan soal di modul 2 dan modul 3, buatlah laporan keuangan Fidel Co.!





MODUL 6

COMPLETING THE ACCOUNTING CYCLE FOR SERVICE BUSINESS

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat mencatat dan melakukan posting jurnal penutup untuk perusahaan jasa.

B. Landasan Teori

Pada saat penutupan buku di akhir periode akuntansi, perusahaan membedakan temporary accounts dengan permanent accounts. Temporary (nominal) accounts adalah perkiraan yang hanya terkait dengan satu periode akuntansi, yang meliputi semua perkiraan pendapatan, beban, dan deviden. Permanent (real) accounts adalah perkiraan yang terkait dengan satu atau lebih periode akuntansi, yang meliputi semua perkiraan asset, liabilities, dan equity. Semua temporary accounts ditutup dengan membuat jurnal penutup.

Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk memindahkan saldo *temporary account* ke *permanent equity account, retained earnings*. Langkah dalam proses penutupan adalah:

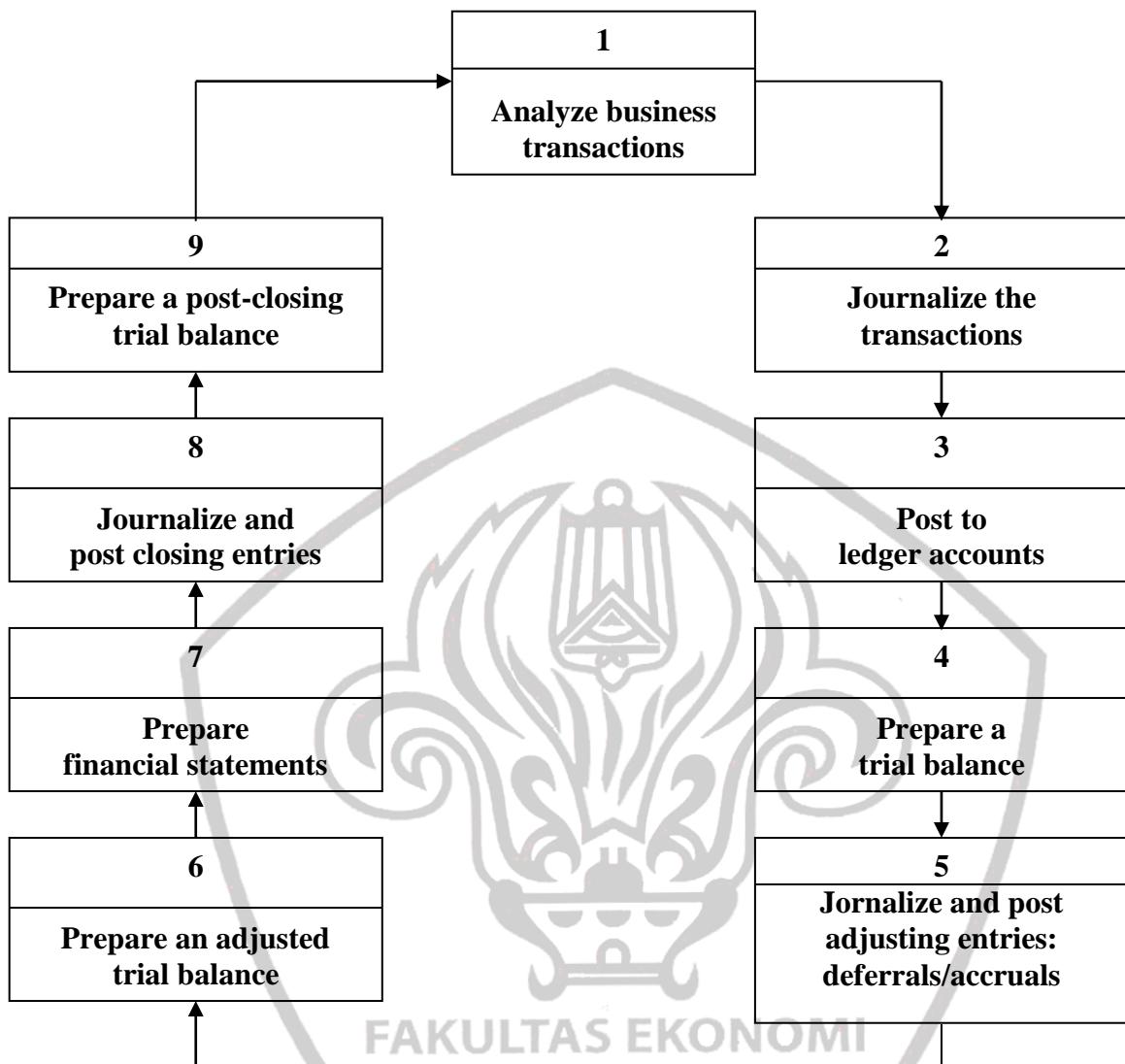
- 1.
2. Semua perkiraan pendapatan ditutup ke *Income Summary*.
3. Semua perkiraan beban ditutup ke *Income Summary*.
4. Laba atau rugi bersih ditutup ke *Retained Earnings*.
5. Deviden ditutup ke *Retained Earnings*.

Setelah jurnal penutup diposting, *post-closing trial balance* dibuat.





STEPS IN THE ACCOUNTING CYCLE



Optional Steps: If a work sheet is prepared, steps 4, 5, and 6 are incorporated in the worksheet. If reversing entries are prepared, they occur between steps 9 and 1.

Jurnal pembalik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya. Jurnal koreksi adalah jurnal yang dibuat untuk memperbaiki kesalahan pencatatan akuntansi.





C. Soal

Berdasarkan soal di modul 2-modul 5 (Black Co.), buatlah:

1. Jurnal penutup yang diperlukan!
2. Lengkapilah buku besarnya!

D. Review

Maize Corp. merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perakitan boneka. Berikut adalah sebagian data dari neraca saldo Maize Corp. per 31 Agustus 2015 (dalam Rp):

Store Supplies	3.940.000
Prepaid Rent	9.720.000
Prepaid Insurance	9.930.000
Building	872.000.000
Machine	408.120.000
Unearned Service Revenue	40.050.000
Salaries Payable	6.340.000
Bank Loan (8% p.a.)	324.000.000
Office Supplies Expense	6.025.000
Advertising Expense	4.950.000

Data penyesuaian untuk Maize Corp. per 31 Agustus 2015 adalah sebagai berikut:

1. Perlengkapan kantor yang terpakai Rp 5.150.000.
2. Sewa dibayar di muka pada tanggal 14 November 2014 untuk jangka waktu 1 tahun.
3. Mesin disusutkan sebesar 20% per tahun.
4. Melakukan penyesuaian beban bunga atas pinjaman bank. Bunga akan dibayar setiap tanggal 5 bulan berikutnya.
5. Perlengkapan toko yang masih ada Rp 1.800.000.
6. Pendapatan diterima di muka diterima pada tanggal 16 Juli 2015 sebesar Rp 40.050.000 untuk jangka waktu 2 tahun.
7. Kendaraan disusutkan Rp 8.500.000 per bulan.
8. Melakukan penyesuaian atas beban gaji. Jumlah karyawan dan tarif gaji tidak mengalami perubahan.
9. Beban listrik, air, dan telepon yang masih harus dibayar Rp 5.020.000.
10. Asuransi dibayar di muka pada tanggal 10 Juni 2015 untuk masa 8 bulan.
11. Beban iklan untuk 15 kali penyiaran, dimana iklan tersebut terbit seminggu 2 kali. Hingga akhir Agustus ini sudah tayang sebanyak 6 kali.
12. Bangunan disusutkan 12% per tahun.

Diminta:

Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan!





MODUL 7

THE RECORDING PROCESS FOR MERCHANDISING OPERATIONS

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat menjurnal transaksi-transaksi untuk perusahaan dagang dengan *perpetual inventory system*.

B. Landasan Teori

NATURE OF MERCHANDISING BUSINESS

Aktivitas perusahaan dagang adalah untuk menghasilkan pendapatan yang melibatkan pembelian dan penjualan barang dagang. Perusahaan dagang harus terlebih dahulu membeli barang dagang untuk dijual kepada pelanggan. Bila barang dagang tersebut telah dijual pendapatan dilaporkan sebagai *sales*. Biaya dari barang dagang tersebut diakui sebagai beban yang dinamakan *Cost of Goods Sold*. *Cost of Goods Sold* dikurangkan dari penjualan untuk memperoleh *gross profit*.

Ada 2 sistem untuk akuntansi pembelian barang dagang, yaitu:

1. *Perpetual Inventory System*, yaitu pencatatan secara terus menerus dimana setiap pembelian dan penjualan barang dagang dicatat dalam “*Inventory*”. Perusahaan mencatat secara detail harga pokok dari setiap persediaan barang dagang yang dijual dan dibeli. Perusahaan menentukan harga pokok penjualan setiap kali transaksi penjualan terjadi.
2. *Periodic Inventory System*, yaitu setiap pembelian dicatat dalam “*Purchase*” dan penjualan dicatat dalam “*Sales*”. Perusahaan tidak mencatat detail harga pokok dari persediaan barang dagang yang dimiliki. Perusahaan menentukan harga pokok penjualan hanya pada akhir periode akuntansi.

FREIGHT COSTS

Terdiri dari:

1. *FOB Shipping Point* adalah biaya angkut yang dibayar oleh pembeli dan kepemilikan berpindah ketika barang sampai di perusahaan pengangkut (*carrier*).
2. *FOB Destination Point* adalah biaya angkut yang dibayar oleh penjual dan kepemilikan berpindah ketika barang sampai ke pembeli.

Ongkos angkut yang dibayar oleh pembeli akan menambah harga pokok barang yang dibeli. Sementara, ongkos angkut yang dibayar oleh penjual menjadi beban operasional bagi penjual.





PURCHASE RETURNS AND ALLOWANCES

Seorang pembeli ada kalanya tidak puas dengan barang yang diterima karena barang tersebut rusak atau cacat atau tidak sesuai dengan pesanan sehingga akan mengembalikan barang tersebut (*purchase return*). Pembeli dapat juga tidak mengembalikan barang tersebut jika penjual memberikan harga lebih rendah dari harga belinya (*purchase allowance*).

PURCHASE DISCOUNTS

Pembelian secara kredit memungkinkan pembeli untuk memperoleh potongan harga jika melakukan pembayaran dalam jangka waktu tertentu. Hal ini menguntungkan bagi kedua pihak karena pembeli mendapatkan potongan harga (diskon) dan penjual dapat dengan segera mengkonversi piutang menjadi uang tunai.

SALES RETURN AND ALLOWANCES

Ketika seorang pembeli mengembalikan barang yang diterimanya kepada penjual, maka penjual juga melakukan pencatatan atas pengembalian barang tersebut. Selain itu, dalam *perpetual inventory system*, penjual juga melakukan pencatatan atas harga pokok penjualan barang yang dikembalikan yaitu sebesar harga perolehannya. Meski demikian, jika barang yang dikembalikan ternyata rusak atau cacat, maka pencatatan dilakukan berdasarkan *estimasi nilai* dari barang yang dikembalikan tersebut (*scrap value*) dan bukan berdasarkan harga pokoknya.

SALES DISCOUNTS

Potongan penjualan yang diberikan penjual untuk pembayaran yang segera dilakukan oleh pembeli, adalah berdasarkan nilai jual yang tertera dalam faktur dikurangi dengan *returns and allowances*, jika ada.





C. Soal

PT OLYMPIC merupakan perusahaan dagang yang menjual berbagai macam *furniture* seperti meja, kursi, lemari, dan sebagainya. Berikut adalah data per 31 Desember 2014:

PT OLYMPIC
Post Closing Trial Balance
December 31, 2014

Cash	25.450.000
Accounts Receivable	60.675.000
Inventory	37.450.000
Office Supplies	2.848.000
Pepaid Rent	14.400.000
Land	50.000.000
Vehicle	65.000.000
Accumulated Depreciation-Vehicle	(26.812.500)
Equipment	5.700.000
Accumulated Depreciation-Equipment	(1.368.000)
Accounts Payable	57.227.000
Accrued Expense	785.000
Salaries Payable	18.750.000
Share Capital-Ordinary	116.580.500
Retained Earnings	40.000.000

Daftar piutang dagang per 31 Desember 2014:

PT Faith, transaksi tanggal 2 November 2014, 3/15, n/90	Rp 27.720.000
PT Love, transaksi tanggal 6 Desember 2014, 2/10, n/30	Rp 32.955.000

Daftar utang dagang per 31 Desember 2014:

PT Joy, transaksi tanggal 26 Oktober 2014, 4/10, n/30	Rp 31.915.000
PT Honest, transaksi tanggal 28 Desember 2014, 3/15, n/30	Rp 25.312.000

Perusahaan menggunakan *perpetual inventory system* dan menetapkan laba kotor sebesar 20% dari penjualan.

Transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

- Jan 05 Dibayar biaya-biaya yang belum dibayar tahun lalu, yaitu:
- Biaya listrik, air, dan telepon Rp 785.000
 - Biaya gaji pegawai untuk 15 orang masing-masing Rp 1.250.000
- Jan 12 Menerima pembayaran dari PT Faith sebesar 50% dan dari PT Love seluruhnya. Kemudian perusahaan juga membayar utang kepada PT Honest sebesar 3/5-nya.
- Feb 14 Membeli dari PT Joy berupa 150 meja @ Rp 40.000 dan 80 lemari @ Rp 75.000, syarat 3/10, n/60, FOB Shipping Point. Ongkos angkut Rp 175.000 dibayar tunai.





- Mar 19 Menjual kepada PT Hope berupa 237 kursi @ Rp 65.000, 142 meja @ Rp 87.500, dan 115 lemari @ Rp 120.000, syarat 2/15, n/90, FOB Destination Point. Ongkos angkut Rp 230.000 dibayar tunai.
- Apr 02 Menerima pembayaran dari PT Hope sebesar 75%.
- May 25 Membeli tambahan perlengkapan sebesar Rp 2.137.500.
- Jun 19 Menjual kepada PT Love 95 rak @ Rp 175.000 dan 70 meja belajar @ Rp 200.000, syarat 5/10, n/30, FOB Shipping Point. Ongkos angkut sebesar Rp 125.000 terlebih dahulu dibayar oleh perusahaan dan dimasukkan ke dalam faktur.
- Jun 24 Diterima retur penjualan tanggal 19 Juni sebanyak 2 rak dan 5 meja belajar karena cacat. Disamping itu diterima juga pelunasan Rp 16.868.750 per kas.
- Aug 16 Membeli dari PT Peace 50 meja belajar @ Rp 115.000; 250 kursi @ Rp 37.500; 85 rak @ Rp 98.000; dan 25 lemari @ Rp 73.500, syarat 4/15, n/30, FOB Destination Point. Ongkos angkut dibayar terlebih dahulu oleh perusahaan sebesar Rp 215.000.
- Sep 23 Membayar untuk transaksi tanggal 16 Agustus sebesar Rp 15.750.000.
- Oct 10 Melakukan pinjaman kepada Bank Danamon sebesar Rp 150.000.000 untuk memperluas usaha. Bunga pinjaman sebesar 8% p.a. dibayar setiap tanggal 10 Oktober dan 10 April.
- Nov 20 PT Olympic memasang iklan di surat kabar dengan perincian (pendekatan harta):
- Kompas Rp 9.100.000 selama 6 bulan dipasang setiap hari dimulai tanggal 21 November (perhitungan dilakukan per hari)
 - Media Indonesia Rp 5.000.000 selama 4 bulan. Pemasangan iklan dilakukan per bulan yang dimulai bulan depan
- Nov 03 Dibeli sebuah gedung seharga Rp 45.000.000 dengan membayar uang muka 40%.
- Dec 04 Diasuransikan gedung yang baru dibeli tersebut dengan membayar biaya asuransi Rp 8.750.000 untuk jangka waktu 5 tahun (pendekatan beban).

Diminta:

Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi di atas!





D. Tugas

Snow Co. merupakan perusahaan dagang yang menggunakan *perpetual inventory system*. Informasi tambahan:

1. Perusahaan menetapkan harga jual 20% lebih tinggi dari harga pokok penjualan.
2. Saldo accounts receivable per tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 58.000.000, terdiri dari piutang:
 - Rum Co. Rp 33.000.000, syarat 2/15, n/45, FOB Shipping Point, tanggal 24 November 2011.
 - Rain Co. Rp 25.000.000, syarat 3/10, n/60, FOB Destination Point, tanggal 27 Desember 2011.
3. Saldo accounts payable per tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 96.400.000 terdiri dari hutang:
 - Berry Co. Rp 58.200.000, syarat 3/15, n/45, FOB Shipping Point, tanggal 30 Desember 2011.
 - Cherry Co. Rp 38.200.000, syarat 2/10, n/45, FOB Destination Point, tanggal 28 Desember 2011.

Berikut adalah sebagian dari transaksi Snow Co. selama tahun 2012:

- | | |
|--------|---|
| Jan 08 | Menerima pelunasan dari Rain Co. sebesar Rp 25.000.000. |
| Feb 01 | Membeli 40 unit barang dagang dengan harga per unit Rp 790.000 dari Summer Co. dengan syarat 3/10, n/60, FOB Destination Point. Ongkos angkut Rp 200.000 dibayar tunai. |
| May 08 | Menjual 110 unit barang dagang kepada Winter Co. dengan total harga sebesar Rp 108.900.000, syarat 3/15, n/45, FOB Destination Point, ongkos angkut Rp 425.000 dibayar tunai. |
| Oct 15 | Autumn Co. membeli 85 unit barang dagang dari Snow Co. dengan harga Rp 735.000 per unit, di mana 30%-nya dibayar tunai, dan sisanya secara kredit dengan syarat 2/10, n/45. FOB Shipping Point, ongkos angkut Rp 400.000 dibayar tunai. |

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal yang diperlukan!





MODUL 8

ADJUSTING THE ACCOUNTS FOR MERCHANDISING OPERATIONS

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat membuat jurnal penyesuaian untuk perusahaan dagang dengan *perpetual inventory system*.

B. Landasan Teori

Pada umumnya, perusahaan dagang memiliki tipe penyesuaian yang sama dengan perusahaan jasa. Meski demikian, untuk perusahaan dagang yang menggunakan *perpetual inventory system*, diperlukan tambahan satu jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan nilai persediaan barang dagang yang dicatat bagian akuntansi dengan persediaan barang dagang yang ada di gudang perusahaan.

C. Soal

Data penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut (lihat kembali soal di modul 7):

1. Hasil perhitungan fisik persediaan barang dagang Rp 41.340.000.
2. Perlengkapan kantor yang masih ada Rp 2.475.300.
3. Terdapat biaya-biaya yang masih harus dibayar untuk bulan Desember 2015:
 - Biaya listrik, air, dan telepon Rp 1.100.000
 - Biaya gaji 20 orang masing-masing Rp 1.350.000
4. Penyusutan per tahun untuk kendaraan 15% , peralatan 12%, dan gedung 10%.
5. Sewa dibayar di muka yang tersisa untuk jangka waktu 1 Januari 2015 – 30 April 2016.
6. Perhatikan untuk tanggal 10 Oktober, 20 November, dan 4 Desember.

Diminta:

Buatlah jurnal penyesuaianya (pembulatan ke satuan terdekat)!





MODUL 9

COMPLETING THE ACCOUNTING CYCLE FOR MERCHANDISING OPERATIONS

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

1. Membuat laporan keuangan untuk perusahaan dagang dengan menggunakan *perpetual* maupun *periodic inventory system*.
2. Membuat jurnal penutup untuk perusahaan dagang.

B. Landasan Teori

CLOSING ENTRIES

Sebuah perusahaan dagang, seperti halnya perusahaan jasa, menutup semua akun yang mempengaruhi laba/rugi perusahaan ke *income summary*.

C. Soal

Berdasarkan soal di modul 7 dan modul 8:

1. Susunlah laporan keuangannya!
2. Buatlah jurnal penutupnya!



FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





MODUL 10

FIFO AND AVERAGE

A. Tujuan Instruksional Khusus

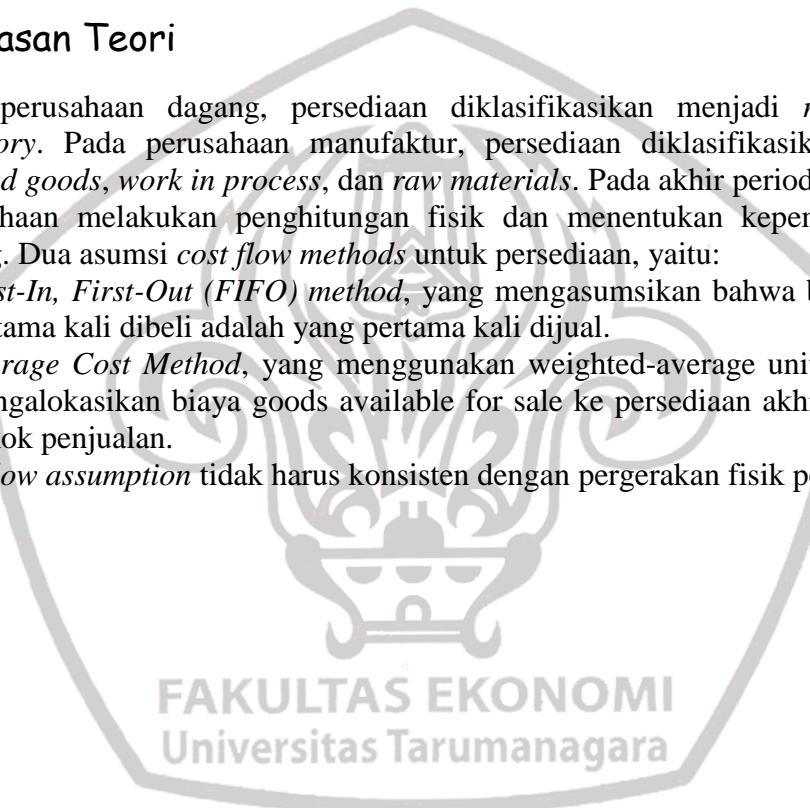
Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat menghitung harga pokok penjualan dan persediaan akhir dengan menggunakan metode FIFO dan AVERAGE dimana sistem pencatatan persediaannya adalah periodik dan perpetual.

B. Landasan Teori

Pada perusahaan dagang, persediaan diklasifikasikan menjadi *merchandise inventory*. Pada perusahaan manufaktur, persediaan diklasifikasikan menjadi *finished goods, work in process*, dan *raw materials*. Pada akhir periode akuntansi, perusahaan melakukan penghitungan fisik dan menentukan kepemilikan atas barang. Dua asumsi *cost flow methods* untuk persediaan, yaitu:

1. *First-In, First-Out (FIFO) method*, yang mengasumsikan bahwa barang yang pertama kali dibeli adalah yang pertama kali dijual.
2. *Average Cost Method*, yang menggunakan weighted-average unit cost untuk mengalokasikan biaya goods available for sale ke persediaan akhir dan harga pokok penjualan.

Cost flow assumption tidak harus konsisten dengan pergerakan fisik persediaan.



FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





C. Soal

Dibawah ini adalah data persediaan, pembelian, dan penjualan PT DORY untuk bulan Januari 2016:

01 Jan	Persediaan awal	900 unit @ Rp 7.000
04 Jan	Pembelian	300 unit @ Rp 7.050
05 Jan	Penjualan	1.000 unit @ Rp 12.000
07 Jan	Pembelian	1.100 unit @ Rp 7.350
10 Jan	Penjualan	700 unit @ Rp 13.100
11 Jan	Pembelian	8.400 unit @ Rp 7.500
19 Jan	Penjualan	1.800 unit @ Rp 13.250
22 Jan	Penjualan	3.500 unit @ Rp 13.500
27 Jan	Pembelian	500 unit @ Rp 8.800
29 Jan	Penjualan	3.100 unit @ Rp 15.000

Diminta:

Hitunglah Ending Inventory, Cost of Goods Sold, Gross Profit, dan Gross Profit Rate PT DORY jika perusahaan menggunakan sistem pencatatan persediaan periodik dan perpetual dengan metode penilaian persediaan FIFO dan Average (pembulatan kesatuan terdekat)

D. Tugas

Berikut ini adalah data terkait pembelian dan penjualan Care Co. selama bulan September 2012 (dalam Rupiah):

Date	Description	Unit	Unit Cost
01 Sep	Persediaan awal	500	70.000
03 Sep	Pembelian	350	72.000
09 Sep	Penjualan	400	85.000
14 Sep	Pembelian	600	71.000
18 Sep	Pembelian	300	72.500
25 Sep	Penjualan	800	84.000
30 Sep	Pembelian	200	72.800

Diminta:

Hitunglah Ending Inventory, Cost of Goods Sold, dan Gross Profit Care Co. jika perusahaan menggunakan sistem pencatatan persediaan periodik dengan metode penilaian persediaan FIFO!





MODUL 11

GROSS PROFIT METHOD

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat menghitung nilai persediaan akhir dengan menggunakan *gross profit method*.

B. Landasan Teori

Gross Profit Method

Beginning Inventory

Xxxx

Purchase

xxxx

Freight In

xxxx

Purchase Return

(xxxx)

Purchase Discount

(xxxx)

Purchase Allowance

(xxxx)

Cost of Goods Purchased

Xxxx

Cost of Goods Available for Sale

Xxxx

Sales

xxxx

Sales Return

(xxxx)

Sales Discount

(xxxx)

Net Sales

xxxx

Estimated Gross Profit

(xxxx)

Estimated Cost of Goods Sold

(xxxx)

Estimated Cost of Ending Inventory

Xxxx





C. Soal

Pada bulan Desember 2015 gudang DORA Co. mengalami kebakaran sehingga menyebabkan banyak persediaan yang terbakar. Pada tanggal 27 Desember 2015 bagian gudang berhasil mengumpulkan sisa-sisa persediaan yang masih dapat diselamatkan. Berikut ini adalah data-data yang ditemukan (dalam rupiah):

Inventory 1 Desember 2015	:	106.400.000
Purchase	:	177.880.000
Transportation in	:	240.000
Purchase discount	:	385.000
Purchase return	:	775.000
Sales	:	232.440.000
Sales discount	:	237.500
Sales return	:	642.500
Inventory yang selamat	:	21.000.000

Diminta:

Hitunglah nilai kerugian perusahaan atas persediaan yang terkena kebakaran, apabila perusahaan menggunakan *gross profit method*, jika Dora Co. menetapkan:

- Laba kotor 20% dari Harga Pokok Penjualan
- Laba kotor 20% dari Penjualan





MODUL 12

RETAIL INVENTORY METHOD

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat menghitung nilai persediaan akhir dengan menggunakan *retail inventory method*.

B. Landasan Teori

Retail Inventory Method

Beginning Inventory
Purchase
Freight In
Purchase Discount
Purchase Allowance
Purchase Return
Goods Purchased
Goods Available for Sale

Cost

xxxx
xxxx
(xxxx)
(xxxx)
(xxxx)

xxxx
xxxx

Retail

xxxx
xxxx
(xxxx)
xxxx
xxxx
xxxx

$$\text{Cost-to-Retail Ratio} = \frac{\text{Goods Available for Sale at Cost}}{\text{Goods Available for Sale at Retail}} \times 100 \%$$

Sales
Sales Return
Net Sales
Ending Inventory at Retail

xxxx
(xxxx)
(xxxx)
xxxx

$$\text{Estimated Cost of Ending Inventory} = \text{Cost-to-Retail Ratio} \times \text{Ending Inventory at Retail}$$
$$= \underline{\text{xxx}}$$





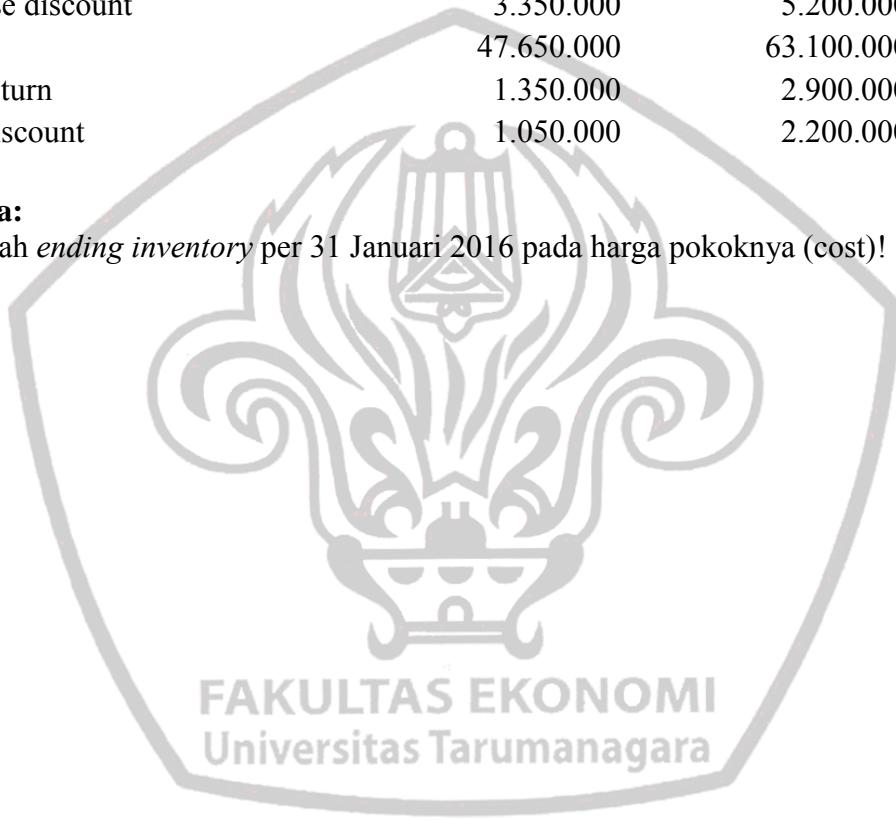
C. Soal

DORE Co. adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang retail dan menggunakan metode harga eceran dalam melakukan penilaian persediaannya. Berikut ini adalah data persediaan perusahaan selama bulan Januari 2016:

	<u>Cost</u>	<u>Retail</u>
Inventory, 1 Januari 2016	20.750.000	42.600.000
Purchase	49.950.000	56.950.000
Freight in	2.000.000	3.850.000
Purchase return	1.650.000	2.750.000
Purchase discount	3.350.000	5.200.000
Sales	47.650.000	63.100.000
Sales return	1.350.000	2.900.000
Sales discount	1.050.000	2.200.000

Diminta:

Hitunglah *ending inventory* per 31 Januari 2016 pada harga pokoknya (cost)!





MODUL 13

PETTY CASH

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat memahami dan membuat jurnal *petty cash*.

B. Landasan Teori

Dalam suatu perusahaan pasti terdapat pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya rutin dan tidak besar jumlahnya. Sangat tidak efisien apabila setiap terjadi pengeluaran selalu menggunakan cek. Oleh karena itu, dibentuk suatu dana kas khusus yaitu *petty cash fund*. *Petty cash* ini dibentuk dengan terlebih dahulu mengestimasi kebutuhan kas kecil untuk suatu periode.

Sistem pengoperasian *petty cash* sering disebut *imprest system*, yang terdiri dari tiga langkah: (1) membentuk dana kas kecil, (2) melakukan pembayaran dengan dana tersebut, dan (3) mengisi kembali dana kas kecil. Terkadang ketika mengisi kembali dana kas kecil, perusahaan perlu mengakui adanya kekurangan atau kelebihan (*cash over and short*). Hal ini terjadi ketika total uang kas dan bukti transaksi di dalam kotak kas kecil tidak menunjukkan jumlah yang sama dengan dana kas kecil.

C. Soal

PT Paddle menggunakan sistem dana kas kecil untuk pengeluaran rutin dan tidak besar jumlahnya. Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Januari 2016:

- Jan 1 PT Paddle mengeluarkan cek untuk pengisian kas kecil sebesar Rp 2.500.000.
- Jan 8 Terdapat sejumlah pengeluaran-pengeluaran sebagai berikut:
- | | |
|------------------------|------------|
| Advertising expense | Rp 140.000 |
| Selling expense | Rp 440.000 |
| Administrative expense | Rp 370.000 |
| Miscellaneous expense | Rp 210.000 |
- Jan 12 Dana kas kecil ditambahkan menjadi Rp 3000.000.
- Jan 20 Terdapat pengeluaran untuk membayar biaya listrik, air, dan telepon sebesar Rp 290.000 dan ongkos angkut penjualan Rp 150.000.
- Jan 25 Membeli perlengkapan kantor sebesar Rp 440.000.
- Jan 30 Diadakan pengisian kembali kas kecil dimana saldo kas kecil yang tersisa adalah Rp 950.000.

Diminta:

Buatlah jurnal yang diperlukan!





MODUL 14

BANK RECONCILIATION

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat membuat rekonsiliasi bank beserta jurnal-jurnalnya.

B. Landasan Teori

Rekonsiliasi bank adalah daftar transaksi dan jumlahnya yang menjelaskan perbedaan antara saldo kas yang dilaporkan pada laporan bank dan saldo kas pada buku perusahaan. Perbedaan yang terjadi disebabkan oleh 2 hal:

1. **Time Lags** yang membuat pihak yang satu tidak dapat mencatat suatu transaksi pada waktu yang bersamaan dengan pihak yang lain.
2. **Errors** yang mungkin dilakukan oleh kedua pihak baik pihak perusahaan maupun pihak bank.

Bank reconciliation biasanya dibagi dalam 2 bagian:

- Bagian pertama dimulai dengan saldo kas menurut laporan bank dan diakhiri dengan *adjusted cash balance per bank*.
- Bagian kedua dimulai dengan saldo kas menurut pembukuan perusahaan dan diakhiri dengan *adjusted cash balance per books*.

Jumlah dari kedua saldo tersebut harus sama.

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





Contoh rekonsiliasi bank adalah sebagai berikut:

.....		
Bank Reconciliation		
December 31, 20XX		
Cash balance per bank statement		xxx
Add : Additions by depositor not on bank statement	xx	
: Bank errors	<u>xx</u>	xxx
Less : Deduction by depositor not on bank statement	xx	
: Bank errors	<u>xx</u>	<u>(xxx)</u>
Adjusted cash balance per bank		xxx
Cash balance per books		xxx
Add : Additions by bank not recorded by depositor	xx	
: Depositor errors	<u>xx</u>	xxx
Less : Deduction by bank not recorded by depositor	xx	
: Depositor errors	<u>xx</u>	<u>(xxx)</u>
Adjusted cash balance per books		xxx

Keterangan:

1. Additions by depositor not on bank statement, contoh: deposit in transit.
2. Bank Errors, contoh: error in recording check dan error in recording deposit.
3. Deduction by depositor not on bank statement, contoh: outstanding check.
4. Additions by bank not recorded by depositor, contoh: notes receivable collected by bank dan interest revenue.
5. Depositor errors, contoh: error in recording check dan error in recording deposit.
6. Deduction by bank not recorded by depositor, contoh: NSF check, bank service charge, collection fee of notes receivable dan expenses.





C. Soal

PT FLAZZ memiliki rekening pada Bank Mandiri. Saldo rekening koran PT Flazz per 30 April 2015 menunjukkan saldo \$48,288. Saldo kas PT Flazz pada 1 April 2015 senilai \$35,200. Selama bulan April 2015 perusahaan mencatat penerimaan dan pengeluaran kas masing-masing sebesar \$162,800 dan \$154,300.

Perbedaan saldo rekening koran dan saldo kas perusahaan disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- a. Selama bulan April, Bank Mandiri berhasil menagih wesel dari pelanggan PT Flazz senilai \$6,520, bunga wesel \$180, dan biaya administrasi \$40.
- b. Pengeluaran cek untuk membayar utang kepada PT FLAT senilai \$460 telah dijurnal dan diposting oleh bagian *accounting* \$640.
- c. Pada tanggal 28 April 2015, perusahaan telah menerima pelunasan piutang dari PT Chubby senilai \$14,000. Namun perusahaan baru menyetorkan uang tersebut ke Bank pada tanggal 2 Mei 2015.
- d. Bank telah mendebit rekening perusahaan sebesar \$56 untuk beban administrasi bank dan mengkredit sebesar \$194 untuk pendapatan jasa giro selama bulan April 2015.
- e. Cek untuk pembayaran gaji karyawan senilai \$510 telah dicatat oleh bagian *accounting* \$310.
- f. Cek yang belum dicairkan oleh pemasok sebesar \$12,400.
- g. Bank mendebit saldo rekening PT Flazz atas pengeluaran cek milik PT Flozz senilai \$340.
- h. Perusahaan menerima cek dari PT Float atas penagihan piutangnya sebesar \$250, namun cek tersebut tidak dapat dicairkan karena dananya tidak mencukupi.

Diminta:

1. Buatlah rekonsiliasi bank PT FLAZZ per tanggal 30 April 2015!
2. Buatlah ayat jurnal koreksi yang diperlukan atas rekonsiliasi bank tersebut!





D. Tugas

Saldo buku bank milik Star Co. per tanggal 31 Juli 2012 menunjukkan angka sebesar Rp 92.310.000. Saldo rekening koran Star Co. di bank per tanggal 1 Juli 2012 adalah sebesar Rp 125.000.000. Mutasi debit dan kredit selama bulan Juli 2012 sebesar Rp 71.070.000 dan Rp 177.325.000. Perbedaan saldo antara rekening koran dan buku bank bulan Juli disebabkan oleh:

1. Bank salah mengkredit setoran milik Start Co. ke rekening perusahaan sebesar Rp 22.000.000.
2. Cek no. 114 sebesar Rp 9.500.000 yang diterima dari pelanggan tidak dapat dicairkan karena dananya tidak mencukupi.
3. Cek no. 225 untuk pelunasan hutang sebesar Rp 6.760.000 salah dibukukan oleh bank sebesar Rp 7.670.000.
4. Bank menerima pelunasan wesel tagih sebesar Rp 99.000.000 dengan tingkat bunga 12%, jangka waktu 60 hari. Bank mengenakan biaya sebesar Rp 165.000.
5. Cek no. 210 dari pelanggan sebesar Rp 5.120.000 dibukukan oleh perusahaan sebesar Rp 1.250.000.
6. Terdapat cek no. 226 sebesar Rp 81.490.000 belum dicairkan oleh pemasok.
7. Cek no. 25 sebesar Rp 50.300.000 merupakan cek yang dikeluarkan oleh Smash Co. yang salah didebet ke rekening perusahaan.
8. Terdapat setoran perusahaan sebesar Rp 10.120.000 yang belum nampak dalam rekening koran perusahaan.
9. Bank memberikan bunga sebesar Rp 2.200.000 dan mengenakan biaya administrasi sebesar Rp 600.000.

Diminta:

Buatlah rekonsiliasi bank pada tanggal 31 Juli 2012!





MODUL 15

AGING SCHEDULE

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

1. Membuat *aging schedule*.
2. Menjurnal penyisihan piutang tak tertagih.

B. Landasan Teori

ACCOUNTING FOR UNCOLLECTIBLE ACCOUNTS

Piutang yang tidak tertagih termasuk dalam *operating expense*, yang disebut *bad debt expense*. Dua metode yang digunakan:

1. *Direct write-off method*, yang membebankan semua piutang yang tidak tertagih pada saat piutang tersebut tidak dapat ditagih.
2. *Allowance method*, yang mengestimasikan jumlah piutang yang tidak tertagih pada akhir periode. Jumlah piutang yang ditampilkan dalam *statement of financial position* adalah sebesar *net realizable value* dan dapat mempertemukan *expense* dengan *revenue* dalam periode akuntansi yang sama.

Perbedaan pencatatan antara *direct write-off method* dengan *allowance method*:

	Direct write-off method	Allowance method
1. Estimasi jumlah piutang tidak tertagih	Tidak diperlukan	Bad Debt Expense xx - Allowance for Doubtful Account - xx
2. Penghapusan piutang	Bad Debt Expense xx - Accounts Receivable - xx	Allowance for Doubtful Account xx - Accounts Receivable - xx
3. Piutang yang telah dihapus dapat dilunasi	Accounts Receivable xx - Bad Debt Expense - xx Cash xx - Accounts Receivable - xx	Accounts Receivable xx - Allowance for Doubtful Account - xx Cash xx - Accounts Receivable - xx

Pada *allowance method*, estimasi jumlah piutang yang tidak tertagih didasarkan pada:

1. *Percentage of sales*.
2. *Percentage of receivables*.



C. Soal

PT ELLE adalah sebuah perusahaan pembuat tas. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 neraca saldo menunjukkan saldo sebagai berikut:

Accounts Receivable Rp 330.000.000

Adapun rincian dan transaksi yang berkaitan dengan piutang dagang yang telah terjadi dan dicatat oleh pembukuan perusahaan selama tahun 2015:

PT Gucci

Saldo awal	13.000.000
Transaksi debit:	
02 Mar	35.000.000
24 Mei	22.000.000
05 Agst	28.000.000
12 Nov	27.000.000
Transaksi kredit:	
19 Feb	11.000.000
07 April	15.000.000
30 Mei	12.000.000
17 Sept	16.000.000

PT D&G

Saldo awal	7.500.000
Transaksi debit:	
12 April	37.000.000
03 Juni	30.500.000
29 Juni	32.000.000
21 Juli	25.000.000
01 Nov	38.000.000
20 Des	20.000.000
Transaksi kredit:	
13 Jan	6.000.000
22 April	32.000.000
15 Juni	28.000.000
05 Juli	18.000.000
03 Nov	14.000.000

PT C&K

Saldo awal	15.000.000
Transaksi debit:	
22 Mar	42.000.000
21 Juli	36.000.000
07 Okt	22.000.000
Transaksi kredit:	
02 Feb	9.000.000
07 April	7.000.000
25 Juli	12.000.000
30 Okt	13.000.000
09 Des	10.000.000

PT Hush Puppies

Saldo awal	35.000.000
07 Mar	15.000.000
13 April	23.000.000
24 Juni	37.000.000
17 Sept	40.000.000
Transaksi kredit:	
05 Jan	11.000.000
21 Mar	16.000.000
10 Juli	20.000.000

Kebijakan perusahaan atas penagihan piutang adalah 60 hari setelah tanggal faktur. Adapun pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan adalah untuk melunasi transaksi sebelumnya. Perusahaan menetapkan persentase kerugian untuk piutang tak tertagih berdasarkan golongan umur piutang sebagai berikut:



<u>Umur Piutang</u>	<u>Persentase kerugian</u>
Piutang yang belum jatuh tempo	2%
Piutang 1-45 hari lewat jatuh tempo	5%
Piutang 46-90 hari lewat jatuh tempo	10%
Piutang 91-125 hari lewat jatuh tempo	20%
Piutang > 125 hari lewat jatuh tempo	40%

Diminta:

1. Buatlah analisa umur piutang untuk PT ELLE!
2. Buatlah jurnal untuk mencatat penyisihan piutang tahun 2015!
3. Buatlah jurnal untuk mencatat penyisihan piutang tahun 2015 apabila pada tanggal 1 Januari 2015 saldo *Allowance for Doubtful Account* sebesar Rp 32.800.000 (*credit*)!

D. Tugas

Sebelum penyesuaian, Miracle Co. mempunyai saldo Accounts Receivable (Dr.) sebesar Rp 33.000.000 dan saldo Allowance for Doubtful Accounts (Cr.) sebesar Rp 9.700.000. Buku besar pembantu Accounts Receivable setiap pelanggan tahun 2012 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

Colosseum Co.	Rhapsody Co.
01/01 10.000.000	02/02 7.000.000
12/03 15.000.000	01/04 12.500.000
13/04 17.000.000	15/06 10.000.000
14/09 12.500.000	25/10 10.500.000
	27/11 5.000.000
	01/11 15.000.000

Syarat kredit yang berlaku adalah 3/10, n/40. Persentase atas estimasi piutang tidak tertagih berdasarkan golongan umur adalah:

Umur Piutang	Persentase
Belum jatuh tempo	2%
1 - 50 hari	5%
51 - 100 hari	15%
101 - 150 hari	30%
151 - 200 hari	45%
>200 hari	60%

Diminta:

Buatlah *Aging Schedule* untuk Miracle Co. pada tanggal 31 Desember 2012!





MODUL 16

NOTES RECEIVABLE

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

1. Menjurnal transaksi-transaksi piutang dagang.
2. Menjurnal transaksi-transaksi wesel tagih.
3. Menentukan dan menjurnal penyisihan piutang tak tertagih.

B. Landasan Teori

Pada *notes receivable* terdapat *maturity date* dan perhitungan bunga. Bunga diperoleh dari perhitungan:

Interest = face value of note x annual interest rate x time in terms of one year
(1 tahun = 12 bulan = 360 hari)

Notes receivable yang dapat dilunasi sepenuhnya pada saat jatuh tempo disebut *honored note*, jurnal yang dibuat pada *maturity date* adalah:

Cash	xx	-
Notes Receivable	-	xx
Interest Revenue	-	xx

Notes receivable yang tidak dapat dilunasi sepenuhnya pada saat jatuh tempo disebut *dishonored note*, jurnal yang dibuat pada *maturity date* adalah:

1. Jika masih dapat ditagih

Accounts Receivable	xx	-
Notes Receivable	-	xx
Interest Revenue	-	xx

2. Jika tidak dapat ditagih

Allowance for Doubtful Accounts	xx	-
Notes Receivable	-	xx





C. Soal

Dari buku besar COLOUR Co. diketahui saldo-saldo sebagai berikut:

Notes receivable	\$200,000
Allowance for doubtful account	(\$20,000)
Interest receivable	\$2,275

Rincian wesel tagih adalah:

- Notes receivable (Black Co.) \$190,000 tertanggal 1 Desember 2014, 12% p.a., 3 bulan
- Notes receivable (White Co.) \$10,000 tertanggal 1 Oktober 2014, 15% p.a., 6 bulan

Berikut ini adalah transaksi yang terjadi di Colour Co selama tahun 2015:

- 17 Jan Menjual barang dagang sebesar \$200,000 kepada Purple Co. dengan menerima kas sebesar 50% dan sisanya diterima wesel tagih 15% p.a., 90 hari.
- 01 Mar Wesel Black Co. jatuh tempo dan diterima kas.
- 01 Apr White Co. belum dapat melunasi wesel yang jatuh tempo tetapi diperkirakan White Co. akan melunasinya di masa yang akan datang.
- 18 Apr Purple Co. bangkrut dan tidak dapat melunasi wesel yang jatuh tempo. Colour Co. menghapus notes dari Purple Co.
- 01 Oct Dijual barang dagang kepada Yellow Co. sebesar \$300,000 secara kredit.
- 01 Nov Yellow Co. membayar tunai utangnya sebesar \$200,000 dan sisanya diterbitkan wesel 12% p.a., 3 bulan.
- 01 Dec Red Co. meminjam uang dari Colour Co. sebesar \$400,000 dengan menerbitkan wesel 18% p.a., 4 bulan.

Diminta:

1. Buatlah jurnal umum untuk tahun 2015 apabila perusahaan menggunakan sistem pencatatan periodik dan metode penghapusan piutang adalah *allowance method* (asumsi 1 tahun = 360 hari)!
2. Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan untuk tahun 2015!
3. Buatlah jurnal pada saat wesel Yellow Co. dan Red Co. jatuh tempo apabila perusahaan tidak membuat ayat jurnal pembalik!
4. Buatlah jurnal pada saat wesel Yellow Co. dan Red Co. jatuh tempo apabila perusahaan membuat ayat jurnal pembalik!

